

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gambaran peran ibu dalam pemberian nutrisi pada balita *stunting* di Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang dengan total responden 21 orang, sebagian kecil yaitu 3 ibu (14%) memiliki peran baik, sebagian besar yaitu 13 ibu (62%) memiliki peran cukup, dan sebagian kecil ibu yang memiliki peran kurang yaitu 5 orang (24%).

#### **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan menjadi dasar penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran ibu terhadap balita *stunting*.

2. Bagi Responden

Diharapkan para Ibu lebih meningkatkan perannya dalam pemenuhan nutrisi bagi balita.

### 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memotivasi masyarakat untuk meningkatkan peran ibu terutama dalam pemenuhan nutrisi pada anak untuk mencegah *stunting*.

### 4. Bagi Instansi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu referensi untuk bahan penelitian serta dapat digunakan sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adani, & Nindya. (2017). Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Adani dan Nindya. Amerta Nutr (2017) 46-51, 46-51.*
- Agustiningrum, T. (2016). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari. *Skripsi.*
- Dinkes. (2019). Cegah Stunting Itu Penting.
- Dwitama, Y. S., Zuhairini, Y., & Djais, J. (2018). hubungan pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI terhadap balita pendek usia 2-5 tahun di kecamatan jatinagor. *JSK, 142-148.*
- Hardani, M., & Zuraida, R. (2019). Penatalaksanaan Gizi Buruk dan Stunting pada Balita Usia 14 Bulan dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Medula | Volume 9 | Nomor 3 | Oktober 2019, 565-575.*
- Karundeng, L. R., Ismanto, A. Y., & Kundre, R. (2015). hubungan jarak kelahiran dan jumlah anak dengan status gizi balita di puskesmas kao kecamatan kao kabupaten halmahera utara. *eJournal Keperawatan, 1-9.*
- Kemenkes. (2011, Februari 11). Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang Yang Optimal. *kesmas.kemenkes.*
- Kurnia, D. D., & Mulyani, W. P. (2020). Peran ibu pekerja dalam perawatan balita di desa selopamioro kecamatan imogiri kabupaten bantul. 1-7.
- Kurniasih, E., & Nurul, H. (2016). hubungan antara peran ibu balita dalam pemberian makanan bergizi dengan status gizi pada balita. *akademi keperawatan pema ngawi, 19-24.*
- Kurniawan, D. E. (2017). Penyelesaian Masalah Etik Dan Legal Dalam Peneitian Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustinda vol 3 no 2, 408-414.*
- Lestari, E. (2008). Instrumen Pola Pemberian Makan Balita. *Skripsi.*
- Manzilatur, R. (2020). gambaran perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 6-12 bulan. *thesis.*
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting pada anak usia 1-5 tahun di kelurahan Bangetayu, kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition), 6 (2), 2018, 82-89.*

- Olsa, E. D., Sulastris, D., & Anas, E. (2017). hubungan sikap dan pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak baru masuk sekolah dasar di kecamatan nanggolo. *jurnal kesehatan andalas*, 523-529.
- PERSAGI. (2018). *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Pinasti, F. D. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran . *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE*, 237-249.
- Rahmawani, A., Normawati, T., & Sari, L. P. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 389-395.
- RISKESDAS. (2018). *Pelaporan Nasional RISKESDAS*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Robbins, s. P. (2015). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rukmana, E., Briawan, D., & Ekayanti, I. (2016). Faktor risiko stunting pada anak usia 6-24 bulan di kota bogor. *Jurnal MKMI*, 192-199.
- Sehat, G. (2019). *Stunting masih bisa diperbaiki meskipun usia anak sudah lewat 2 tahun*. guesehat.com.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Solecha, R. P. (2018). analisis faktor yang berhubungan dengan pencegahan stunting pada anak usia 2-5 tahun berdasarkan teori health promotion model (HPM). *skripsi*.
- Taslim, M. (2018). peran ibu rumah tangga dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa Lunjen kecamatan Buntu Batu kabupaten Enrekang. *Skripsi*.
- Timban, J. F., Tangkere, E. G., & Lumingkewas, J. R. (2020). Peran Perempuan Dalam Pencegahan Stunting di Kecamatan Bunaken Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara . *The Studies of Social Science*, 8-14.
- TNP2K. (2018). *Strategi Nasional Percepatan pencegahan anak kerdil*. Jakarta.
- Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo*, 83-93.
- Waqidil, & Adini. (2016). hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan balita usia 3-5 tahun. *asuhan kesehatan*, 27-31.

Werdiningsih, A. T., & Astarani, K. (2012). Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal STIKES Volume 5, No. 1, Juli 2012*, 82-98.

WHO. (2018). *Reducing Stunting In Children*. WHO.

Yadika, A., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Pretasi Pelajar. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018; 7(2), 273-282.

Yendi, y. d., Eka, n. I., & Maemunah, n. (2017). HUBUNGAN ANTARA PERAN IBU DALAM PEMENUHAN . *nursing news*, 762-771.

